

## **ABSTRAK**

### **KEBIJAKAN PEMBATAHAN SOSIAL TERHADAP BUDAYA GOTONG ROYONG DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA BATUMARTA X DI MASA PANDEMI COVID-19**

**OLEH:**

**PIPIT INDRIA JANEKA  
NPM. 1852057**

Kebijakan Pembatasan Sosial secara konkret merupakan bagian dari salah satu upaya penanganan terhadap pandemi Covid-19 di Indonesia sejak pertama kali diidentifikasi pada awal bulan Maret tahun 2020. Gotong royong merupakan suatu kegiatan dalam masyarakat yang telah menjadi ciri khas dari Bangsa Indonesia sejak jaman dahulu hingga saat ini. Gotong royong tumbuh karena adanya sikap saling peduli dari masing-masing individu untuk menyelesaikan masalah yang ada di lingkungannya. Penelitian ini menggunakan analisis konten dengan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada kata-kata dan nilai yang ada didalamnya. Kemudian, untuk memperoleh data yang terkait dengan fokus pembahasan, jurnal ini menggunakan data sekunder yang merujuk pada sumber-sumber literatur dan publikasi, baik yang bersifat tertulis maupun daring.

Adapun hasil penelitian dari skripsi ini kemudian menunjukkan bahwa pengaruh kebijakan pembatasan sosial terhadap budaya gotong royong sangat besar sekali ditandai sesuai dengan hasil penelitian ini terdapat pergeseran nilai-nilai budaya gotong royong yang signifikan. Dalam hal ini, pergeseran nilai yang dimaksud adalah pudarnya budaya yang biasa dilakukan sebagai tanda solidaritas dari masyarakat setempat, dengan penelitian ini diharapkan mampu mewujudkan upaya-upaya untuk memperbaiki kesenjangan dalam nilai budaya gotong royong. Dari hasil penelitian ini untuk informan yang pro beranggapan bahwa pentingnya meningkatkan kembali budaya gotong royong yang telah mendarah daging ini. Sedangkan untuk informan yang kontra justru menyampaikan bahwa tidak ada kaitannya kebijakan pembatasan sosial terhadap budaya gotong royong karena budaya tersebut muncul dari diri sendiri bukan paksaan oknum tertentu.

***Kata kunci: Pengaruh, Pembatasan Sosial, dan Gotong Royong***

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF SOCIAL RESTRICTION POLICY ON COLLECTIVE CULTURE IN THE COMMUNITY OF BATUMARTA X VILLAGE DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

**BY:**

**PIPIT INDRIA JANEKA  
NPM. 1852057**

*The Social Restriction Policy is concretely part of one of the efforts to deal with the Covid-19 pandemic in Indonesia since it was first identified in early March 2020. Gotong royong is an activity in society that has become the hallmark of the Indonesian nation since ancient times until now. Gotong royong grows because of the caring attitude of each individual to solve problems in their environment. This study uses content analysis with qualitative research methods. Qualitative research method is a research method that emphasizes the words and values in them. Then, to obtain data related to the focus of the discussion, this journal uses secondary data that refers to literature and publication sources, both written and online.*

*Meanwhile, the results of research from this journal then show that the influence of social restriction policies on the culture of mutual cooperation is very large, marked according to the results of this study there is a significant shift in the values of mutual cooperation culture. In this case, the shift in value in question is the fading of culture which is usually done as a sign of solidarity from the local community, with this research it is expected to be able to realize efforts to improve the gap in the cultural value of gotong royong. From the results of this study, pro informants think that it is important to restore this ingrained culture of mutual cooperation. Meanwhile, the contra informants stated that there was no relation between the policy of social restrictions on the culture of gotong royong because the culture emerged from oneself, not being coerced by certain individuals.*

***Keywords: Influence, Social Restrictions, and Mutual Cooperation***